

# Reksa Dana Principal Cash Fund

Reksa Dana Pasar Uang  
Fund Fact Sheet  
30-Sep-2024



## Informasi Produk

Tanggal Efektif	16-Nov-2011
No. Surat Pernyataan Efektif	S-12405/BL/2011
Tanggal Peluncuran	23-Dec-2011
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	Deutsche Bank A.G.
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 1838.18
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 92.42 Milyar
Minimum Investasi Awal	Rp 10,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 1,000,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	0.00%
Biaya Penjualan Kembali	0.00%
Biaya Pengalihan	0.00%
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 1.00 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000128402
No. Rekening Reksa Dana*	Deutsche Bank A/C. 84616009

\* Untuk informasi lebih lanjut harap mengacu pada Prospektus Reksa Dana

## Manfaat Produk

- Pengelolaan secara profesional
- Manfaat Skala Ekonomis
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kemudahan Pencairan Investasi

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Jumlah Unit
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

## 10 Efek Terbesar ( % )

BANK ALADIN SYARIAH	PU	3.79%
BANK VICTORIA SYARIAH	PU	4.00%
BPD SUMATERA BARAT	PU	5.41%
FR0081	OB	54.26%
OBL BKLJT V IMF DGN TKT BUNGA TTP THP III TH 2024 SR A	OB	3.24%
OBL BKLJT VI ADIRA FINANCE THP III TH 2024 SR A	OB	4.33%
OBL BKLJT VI TBI THP II TH 2023	OB	7.58%
OBL BKLJT VII SMF THP II TH 2023 SR A	OB	5.41%
OBL I BUMA TH 2023 SR A	OB	3.26%
OBL I MERDEKA BATTERY MATERIALS TH 2024 SR A	OB	3.25%

\*OB: Obligasi, PU: Pasar Uang, SH: Saham

## Tujuan Investasi

Mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada instrumen pasar uang dalam negeri dan Efek Bersifat Utang dalam mata uang Rupiah atau mata uang asing lainnya yang berjangka pendek (jatuh tempo di bawah 1 tahun).

## Komentar Manajer Investasi

Selama September 2024, Reksadana membukukan kinerja positive sebesar 0.52%, melampaui kinerja indeks acuan sebesar +23bps. Rata-rata suku bunga deposito bank di Indonesia bertenor 1 bulan mengalami penurunan pada bulan September 2024. Suku bunga tersebut mengalami penurunan sebesar 8bps ke level 4.03% dari level 4.11% di akhir bulan sebelumnya. Rata-rata suku bunga deposito bank di Indonesia bertenor 3 bulan mengalami penurunan, terindikasi dengan turunnya rata-rata suku bunga dari level 4.28% ke level 4.27%. Pergerakan imbal hasil SUN tenor 1 tahun mengalami penurunan sebesar 42bps ke level 6.186% dari harga 6.608% di akhir bulan sebelumnya. Suku bunga acuan BI pada akhir September 2024 turun ke level 6% dari level 6,25%. Kedepan, kami tetap positive pada pasar obligasi domestic. Kami perkirakan reksadana ini akan mendapatkan dampak yang positif pada era penurunan suku bunga sejalan dengan alokasi investasi pada obligasi pemerintah dan korporasi.

## Klasifikasi Risiko



## Keterangan Risiko

Volatilitas (fluktuasi Nilai Aktiva Bersih) rendah dengan potensi pertumbuhan investasi terbatas.

## Kebijakan Investasi

Pasar Uang	Maks. 100%
Obligasi	Maks. 100%

(Jatuh Tempo ≤ 1 tahun)

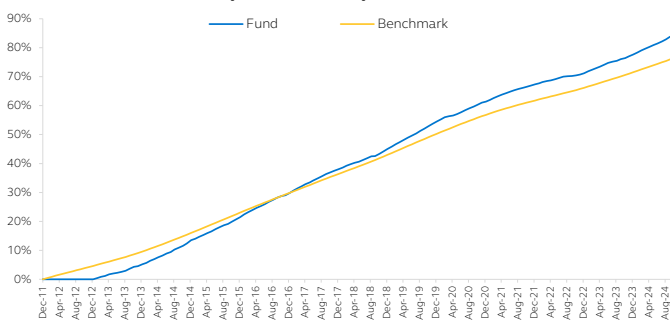
## Alokasi Dana

Pasar Uang*	18.68%
Obligasi	81.32%

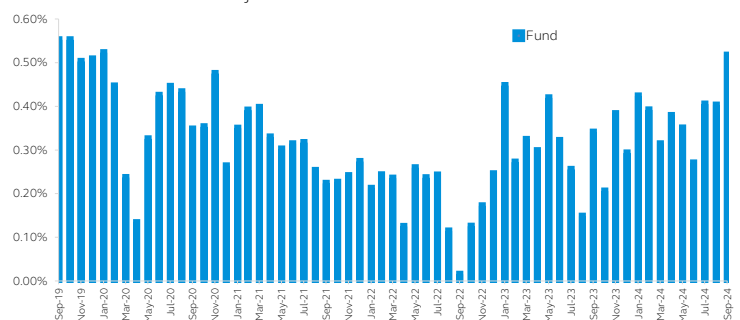
(Jatuh Tempo ≤ 1 tahun)

\*Termasuk Kas dan Setara Kas

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



## Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Dec-2014	1.02%	Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Kinerja Bulanan Terendah	Dec-2011	0.00%	Fund	3.51%	0.52%	1.33%	2.35%	4.43%	10.65%	20.88%	83.82%
			Benchmark *	2.58%	0.29%	0.88%	1.74%	3.43%	9.51%	18.49%	75.93%

\*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% Indeks Deposito Bank Indonesia 3 Bulan

## Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

## Tentang Bank Kustodian

Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK. Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memberikan pelayanan jasa kustodian sejak tahun 1994 dan fund administration services yaitu jasa administrasi dan kustodian dana sejak tahun 1996. Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta merupakan bank kustodian pertama yang memberikan jasa fund administration services untuk produk Reksa Dana pertama yang diluncurkan pada tahun 1996, yaitu Reksa Dana tertutup. Untuk selanjutnya, Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta menjadi pionir dan secara konsisten terus memberikan layanan fund administration services untuk produk Reksa Dana dan produk lainnya untuk pasar domestik antara lain produk asuransi (unit linked fund), dana pensiun, discretionary fund, Syariah fund dan sebagainya.

## Bukti Kepemilikan Reksadana

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi pelaksanaan transaksi, pembelian, pengalihan dan penjualan kembali unit penyertaan Reksa Dana adalah bukti kepemilikan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas acuan kepemilikan sekuritas (Akses) pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui alamat <https://Akses.ksei.co.id>.

Informasi lebih lanjut mengenai Akses Prospektus dapat diakses melalui website: [www.principal.co.id](http://www.principal.co.id).

## Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Principal Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Principal Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Principal Asset Management  
Revenue Tower, District 8, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190  
Telepon : +(6221) 5088 9988 Fax : +(6221) 5088 9999  
Website: [www.principal.co.id](http://www.principal.co.id)

Find us on:  
[@principalid](https://www.principal.co.id)  
Principal Indonesia  
Principal Indonesia